

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

Demokrasi Di Bolaang Mongondow 1950

Oleh:

FRISILIA NADIA MAMANGKAI
Nim :231 415 023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP.19581129199403 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP.196212031994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP.19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul :

Demokrasi Di Bolaang Mongondow 1950

Oleh:

**FRISILIA NADIA MAMANGKAI
NIM: 231 415 023**

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/tanggal: Sabtu, 06 Juli 2019

Waktu : 08.00 WITA s/d selesai

Nama

Tanda Tangan

**1. Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001**

1.....

**2. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 196212031994032002**

2.....

**3. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 196804011993031004**

3.....

**4. Helman Manay, S.Pd., M.Hum
NIP. 198703302015041002**

4.....

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Gastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 196609031996031001**

ABSTRAK

Frisilia Nadia Mamangkai, Nim 231415023, yang berjudul Skripsi Demokrasi di Bolaang Mongondow 1950. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Darwin Une, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Resmiyati Yunus. M. Pd sebagai pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses peralihan dari kerajaan ke sistem Demokrasi yang berada di Bolaang Mongondow tahun 1950. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Pertama*, Bagaimana akhir sistem Kerajaan di Bolaang Mongondow *Kedua*, Bagaimana proses terbentuknya Demokrasi di Bolaang Mongondow tahun 1950. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni dengan empat tahap penelitian *pertama*, Heuristik yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. *Kedua*, menguji keaslian dan kebenaran sumber (Verifikasi/kritik sumber). *Ketiga*, penafsiran atau interpretasi dan *terakhir*, yakni Historiografi yaitu penulisan sejarah. Metode yang digunakan yaitu mengumpulkan sumber sejarah yang berkaitan dengan demokrasi di Bolaang Mongondow tahun 1950. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yang terdiri atas wawancara dan dokumentasi.

Setelah dilakukan penelitian, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya peran dari Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) yang diketuai oleh Adampe Dolot dan mengajak masyarakat melakukan pemberontak untuk menghapus sistem Kerajaan dengan adanya pemberontak ini raja H.J.C Manoppo mengundurkan diri dan pemerintah pusat mengambil alih dan mengangkat pemimpin sementara yaitu Frans Papunduke Mokodompit.

Setelah itu KNI (Komite Nasional Indonesia) yang beranggotakan 51 orang diubah menjadi DPRDS (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara) namun hanya mengambil 11 orang anggota yang disahkan melalui surat keputusan Gubernur No. 779 tanggal 18 Desember 1950. Selanjutnya pimpinan sementara ditetapkan melalui SK Gubernur Sulawesi No. 804 tanggal 30 Desember 1950.

Kata Kunci: Sistem Kerajaan, Demokrasi, Bolaang Mongondow.

ABSTRACT

Frisilia Nadia Mamangkai, Student ID Number: 231415023. Democracy in Bolaang Mongondow in 1950. Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. H. Darwin Une, M.Pd and the co-supervisor is Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd.

The research was to describe the transition process from royal system to a democratic system in Bolaang Mongondow in 1950. The problems statements were, first, how the end of the royal system in Bolaang Mongodow was, second, how the process of establishing democracy in Bolaang Mongondow in 1950 was. It applied historical method consisting of four stages namely: Heuristic, which is the process of collecting the historical sources, verification of authenticity, and the truth of source, interpretation, and historiography. The techniques of data collection were literature study and field research consisting of interview and documentation.

Findings revealed that Syarikat Islam Indonesia Party led by Adampe Dolot persuaded people to do rebellion to erase the royal system. By this rebellion, King H.J.C Manoppo stepped down, and the central government took over the government and appointed a temporary leader who was Papunduke Mokodompit.

After that, KNI (Komite Nasional Indonesia or the Indonesian National Committee) that consisted of 51 members was changed to be DPRDS (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara) that only consisted of 11 members authorized through the Governor's decree Number 779 at December 18, 1950. Then, the temporary leader was authorized through the Governor's Decree Number 804 on December 30, 1950.

Keywords: Royal System, Democracy, Bolaang Mongondow

